

Nama : Anggi Fadhillah Putri

NPM : 2313031061

Kelas : 2023 C

Summary e-Jurnal

"Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework" oleh Dr. Charles Kivunja

Jurnal "Distinguishing between Theory, Theoretical Framework, and Conceptual Framework" oleh Dr. Charles Kivunja membahas perbedaan antara teori, kerangka teoritis, dan kerangka konseptual dalam konteks penelitian. Penulis menyoroti bahwa banyak mahasiswa, terutama dalam bidang pendidikan dan ilmu sosial, sering bingung membedakan ketiga istilah ini. Melalui metodologi tinjauan literatur sistematis dan pengalaman praktis, Kivunja menjelaskan bahwa teori adalah pernyataan umum tentang hubungan antara fenomena. Kerangka teoritis, di sisi lain, merupakan struktur yang mendasari analisis data penelitian, sementara kerangka konseptual mencakup semua elemen yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, termasuk masalah, metodologi, dan pengolahan data.

Sebuah teori biasanya muncul dari proses panjang penelitian yang menggunakan data empiris untuk membuat pernyataan berdasarkan analisis data deduktif dan induktif. Lembur, dan atas dasar asumsi yang dinyatakan dengan jelas, pengamatan dari penelitian menghasilkan hasil yang menyatu pada temuan tentang hubungan, dan ini memungkinkan peneliti untuk merumuskan proposisi inti dari teori abstrak yang kemudian digeneralisasi. Teori yang muncul memberikan dasar intelektual, penelitian untuk memahami, menerapkan, menganalisis, dan merancang cara-cara baru untuk menyelidiki hubungan dan untuk memecahkan masalah dalam konteks pendidikan dan ilmu sosial. Asumsi, penegasan, dan prediksi hubungan yang didalilkan oleh sebuah teori menjadi dasar intelektual yang menjadi dasar data penelitian untuk mencari makna dalam studi masa depan. Kerangka teoretis adalah struktur yang merangkum konsep dan teori, yang Anda kembangkan dari pengetahuan yang telah diuji dan dipublikasikan sebelumnya yang Anda sintesis untuk membantu Anda memiliki latar belakang teoretis, atau

dasar untuk analisis data peneliti dan interpretasi makna yang terkandung dalam penelitian. Intinya, kerangka teoretis terdiri dari apa yang dikatakan para pemimpin di bidang penelitian tentang pertanyaan penelitian yang diteliti, tentang masalah yang direncanakan untuk diselidiki, dan bahkan mungkin menyertakan saran tentang bagaimana memecahkan masalah itu, termasuk bagaimana menafsirkan temuan dalam data peneliti. Kerangka kerja konseptual adalah segala sesuatu yang membentuk pemikiran, struktur, rencana dan praktik yang mendasari dan implementasi seluruh proyek penelitian. Oleh karena itu, kerangka kerja konseptual adalah yang berkaitan dengan semua konsep dan gagasan yang memenuhi pikiran peneliti saat merenungkan, merencanakan, mengimplementasikan, dan menyimpulkan proyek penelitian penulis. Jadi, kerangka teoretis terdiri dari perspektif teoretis orang lain yang ditafsirkan sebagai relevan dengan penelitian penulis, dan khususnya, membantu dalam analisis dan interpretasi data penulis. Cara untuk mengembangkan kerangka teoretis peneliti adalah dengan melakukan tinjauan pustaka menyeluruh sehingga kerangka teoretis dapat muncul dari literatur, sebagaimana diwakili dalam pandangan teoretis yang diungkapkan oleh para pemimpin di bidang di mana tesis peneliti berada. Melalui artikel ini, penulis berharap dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep ini, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kualitas proposal dan tesis mereka.